

Yogya Satu, Bangkit Bersama Pemda DIY Percepat Bansos Warga Terdampak PPKM Darurat

YOGYA (KR) - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X mengatakan, Pemda DIY akan mempercepat kelancaran bantuan sosial dari pemerintah pusat, baik berupa uang, sembako maupun vitamin dan obat-obatan bagi mereka yang berhak. Sedangkan dari APBD dan Danais akan segera dilakukan refocusing anggaran secara maksimal dengan merealokasi ke dana bantuan sebagai dampak pandemi Covid-19 serta pengadaan perlengkapan dan peralatan kesehatan yang mendesak diperlukan. Tentunya semua itu dengan tetap diikuti percepatan pelaksanaan vaksinasi, agar segera terbentuk imunitas kelompok (herd immunity).

"Dunia yang kita hadapi sekarang ini lebih kompleks lika-likunya, untuk itu diperlukan penjiwaan sampai ke akar-akarnya. Ibarat pohon, solusi kita bukan ada di buahnya, melainkan ada pada akar-akarnya. Pemimpin di semua eselon harus memeriksa sampai aspek 'bagaimana' sebuah kebijakan dijalankan. Selama ini kita terlalu percaya pada judul kegiatan, dan tidak punya waktu memeriksa ke dalam kegiatan itu sendiri," kata Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X dalam acara Sapa Aruh dan Maklumat Rakyat 'Yogya Satu, Bangkit Bersama' di Bangsal Kepatihan, Rabu (21/7).

Sultan mengatakan, sebetulnya PPKM Darurat dengan PSBB yang diberlakukan saat awal pandemi sesungguhnya tidak jauh berbeda. Karena yang membedakan lebih pada faktor psikologis masyarakat dan kejenuhan yang sudah melewati batas. Dalam menghadapi dilema itu, sebagai Gubernur DIY sekaligus Pamong Rakyat Yogyakarta, pernah muncul gagasan untuk mengusulkan penundaan PPKM Darurat

dengan pelonggaran sementara dengan memberikan relaksasi dan nafas bagi mereka guna mencari nafkah kembali, betapapun sulitnya. Karena Sultan merasa punya kewajiban menyelamatkan rakyat dengan cara dan pendekatan berbeda. Tentunya semua itu dilakukan tanpa mencederai tanggung-jawab dan kewajibannya kepada Presiden RI dan Rakyat Yogya.

"Saya yakin dan percaya, bahwa dengan pelonggaran itu nanti, Rakyat Yogya pasti siap sedia untuk melakukan penegakan protokolnya secara mandiri. Bukankah dukungan Rakyat Yogya terhadap NKRI tak pernah surut. Sedangkan bagi mereka yang melanggarnya, harus siap menanggung risiko sanksi sosial dan sanksi hukum. Dalam hal ini, Pemda DIY akan melibatkan secara aktif TNI/Polri melalui pemberlakuan aturan BKO dengan menempatkan posisi dan peran TNI/Polri dalam sistem komando operasional di lapangan," terang Raja Kraton Yogyakarta tersebut.

Gubernur DIY menyatakan, biasanya setiap analisis pandemi selalu mengandung perangkaan yang relatif membaik atau memburuk secara fluktuatif. Semua itu ditunjukkan oleh indikator-indikator dari lapangan. Ada pun yang selalu memburuk adalah peluang kerja dan pengangguran, kemiskinan, kriminalitas, kesehatan, keamanan, ketersediaan energi serta penegakan hukum.

"Mudah-mudahan Sapa-Aruh ini menjadi pambukaning warana, pengoyak tirai, untuk kita mau bersama-sama melakukan introspeksi dan evaluasi. Sekaligus menancangkan Maklumat Rakyat dengan spirit dan ruh: 'Yogya-Satu, Bangkit-Bersama', yang juga membawa misi peningkatan

* Bersambung hal 7 kol 1



Gubernur DIY Sultan HB X didampingi Wagub Paku Alam X dan Sekda K Baskara Aji menyampaikan Sapa Aruh di Bangsal Kepatihan, Rabu (21/7).

DANAIS DUKUNG PENANGANAN PANDEMI Percepatan Vaksinasi, Ekonomi DIY Bangkit

YOGYA (KR) - Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY Sri Nurkyatsiwi menyatakan, Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Dinkop UKM) DIY mendukung percepatan vaksinasi untuk membantu memutus mata rantai penyebaran Covid-19 dan menggerakkan perekonomian.

Vaksinasi ini diharapkan dapat mendorong sektor produktif. Para pelaku UMKM dapat lebih aman jika bertemu konsumen.

Menurut Sri Nurkyatsiwi, vaksinasi untuk UMKM kalau dilihat dari yang ada di aplikasi Si Bakul ada sekitar 300 ribu. Adapun targetnya

kalau 30 persen dari jumlah tersebut berarti sekitar 100 ribu. Tapi beberapa pelaku UMKM ada yang sudah terdaftar di RT/RW atau perusahaan tempatnya bekerja. Dalam waktu dekat pihaknya menargetkan untuk 50 ribu bagi pelaku UMKM

* Bersambung hal 7 kol 6

Analisis KR Perlawanan Pers 'Mainstream'

Saratri Wilonoyudho



DALAM Tajuk Rencananya (14/7), *Kedaulatan Rakyat* memuat para provokator yang tiada henti terus berkoar di berbagai media sosial. Yang ujungnya membingungkan masyarakat terkait pandemi covid. Menurut Tajuk tersebut, mestinya para pakar kesehatan, tokoh masyarakat, tenaga kesehatan, tokoh agama atau pun mantan pejabat turut serta membantu pemerintah untuk mencerahkan masyarakat dalam menghadapi covid saat ini. Bukan sebaliknya.

Terus bergulirnya berita di media sosial tentang covid yang membingungkan masyarakat ini nampaknya tidak akan berhenti, dengan berbagai alasan. Entah itu finansial, ingin tenar, atau memang ingin mengacau masyarakat. Dari titik inilah media massa *mainstream* harus berperanserta ikut emelawani mereka.

Menurut Harold Laswell dan Charles Wright, fungsi dari media adalah mengenali dan menyajikan informasi tentang kenyataan, memilih dan menafsirkan kenyataan, menyajikan dan meneruskan informasi, nilai-nilai sosial budaya kepada generasi penerus dan memberikan hiburan kepada masyarakat. Disinilah kerja intelektual berlangsung dalam diri redaktur dan para jurnalis untuk mengumpulkan informasi dan fakta sebagai bahan berita, mengolah dan menyunting, dan selanjutnya menyajikannya kepada pembaca.

* Bersambung hal 7 kol 1

Jadwal Salat	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
Kamis, 22 Juli 2021	11:48	15:09	17:40	18:53	04:33

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DOMPET 'KR' Bersama Kita Melawan Virus Korona Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para demawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972.

Berikut demawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
981	Boy	100,000.00
JUMLAH			Rp 100,000.00
s/d 20 Juli 2021			Rp 487,500,000.00
s/d 21 Juli 2021			Rp 487,600,000.00

(Empat ratus delapan puluh tujuh juta enam ratus ribu rupiah)

Siapa menyusul?

JUMLAH RT MASUK ZONA MERAH MENINGKAT 25.863 Warga DIY Jalani Isoman di Rumah

YOGYA (KR)-Kenaikan kasus harian Covid-19 di DIY yang masih tergolong tinggi membutuhkan perhatian dari seluruh lapisan masyarakat. Khususnya berkaitan dengan penegakan protokol kesehatan (Prokes). Pasalnya sampai saat ini kesadaran dalam penegakan Prokes masih perlu terus ditingkatkan. Melihat kondisi tersebut Pemda DIY terus berupaya menekan penyebaran kasus dan terus berupaya meningkatkan layanan terhadap pasien yang terpapar Covid-19, termasuk mereka yang sedang menjalani isolasi mandiri (Isoman) di rumah.

"Saat ini jumlah warga di DIY yang sedang menjalani Isoman di rumah sampai Rabu (21/7) 25.863 warga. Apabila dibandingkan dengan sebelumnya jumlah tersebut tergolong menurun karena sebelumnya mencapai 28 ribu warga yang menjalani Isoman. Penurunan pasien isoman tersebut karena beberapa sudah dinyatakan sembuh. Kemudian ada juga pasien yang dipindahkan ke shelter," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji di Kompleks Kepatihan, Rabu (21/7).

Baskara Aji menyatakan, kenaikan kasus harian di DIY belum

bisa dikatakan melandai. Untuk itu semua pihak harus terus berupaya menekan terjadinya penularan Covid-19 di masyarakat. Hal itu diperkuat dengan data RT yang masuk zona merah di DIY yang cenderung meningkat.

Berdasarkan data yang ada saat ini ada 192 RT masuk zona merah. RT yang termasuk zona merah itu tersebar di 5 kabupaten/kota. Dengan rincian Kota Yogyakarta sebanyak 2 RT, Bantul 62 RT, Kulonprogo 10 RT, Gunungkidul 7 RT dan Sleman 111 RT.

Penambahan harian kasus terkonfirmasi Covid-19 masih tergo-

long signifikan mencapai 1.648 kasus sehingga totalnya tembus menjadi 97.596 kasus di DIY pada Rabu (21/7). Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten/Kota dan Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 di DIY pun melaporkan kasus sembuh di DIY bertambah signifikan sebanyak 1.038 kasus maka total kasus sembuh menjadi 62.428 kasus.

"Kasus kematian masih bertambah signifikan sebanyak 87 kasus sehingga total kasus meninggal mencapai 2.595 kasus di DIY," kata Kabag Humas Biro Umum, Humas dan Protokol Setda DIY Ditya Nanaryo Aji. **(Ria/Ira)-d**

SITUASI PANDEMI COVID-19 Seluruh Provinsi di Jawa-Bali Level 4

JAKARTA (KR) - Seluruh provinsi di Pulau Jawa-Bali masih berada pada level 4 situasi pandemi Covid-19. Sedangkan di DIY, juga berada di level tersebut.

Demikian disampaikan Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Siti Nadia Tarmizi, Rabu (21/7) saat menyampaikan siaran pers Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di kanal YouTube FMB9 dari Jakarta, Rabu (21/7) petang.

Juru Bicara Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Jodi Mahardi menjelaskan, penentuan level 1 hingga 4 berdasarkan penambahan kasus terkonfirmasi per 100 ribu penduduk per pekan. Hal ini untuk mengukur tingkat transmisi Covid-19. Selain itu, penentuan level pandemi juga didasarkan atas jumlah pasien per 100 ribu penduduk setiap pekan yang dirawat di rumah sakit. Semakin tinggi angkanya, semakin tinggi pula level yang ditetapkan pada daerah tersebut.

Jodi Mahardi mengajak semua pihak disiplin menerapkan protokol kesehatan.

Secara perhitungan angka, pada level 4 berarti ada lebih dari 150 kasus Covid-19 per 100 ribu penduduk, lebih dari 30 kasus yang dirawat di rumah sakit per 100 ribu penduduk dan lebih dari 5 kasus meninggal per 100 ribu penduduk.

Dari 14 daerah di Jabar yang berada di level 4, hanya Kabupaten Majalengka yang turun dari level 4 ke level 3.

Untuk Jateng, kata Nadia, terdapat 21 daerah yang saat ini berada pada level 4, sedangkan daerah yang turun dari level 4 ke level 3 adalah Kabupaten Grobogan dan Kabupaten Demak. "Ada kabupaten yang juga naik dari level 3 ke level 4, yaitu Kabupaten Wonosobo, Temanggung dan Batang," sebutnya.

Nadia mengatakan situasi serupa juga terjadi di DIY, di mana semua kabupaten/kota berada pada level 4. Ia menambahkan sebanyak 30 daerah di Jatim berada di level 4 pandemi.

Syarat Perjalanan Masih Sama

JAKARTA (KR) - Kementerian Perhubungan (Kemenhub) menegaskan, aturan terkait perjalanan orang dalam negeri dengan transportasi darat, laut, udara, dan perkeretaapian mulai 21-25 Juli 2021 masih mengikuti ketentuan dari Surat Edaran Satgas Penanganan Covid-19 Nomor 15 Tahun 2021 tentang Pembatasan Aktivitas Masyarakat Selama Libur Hari Raya Idul Adha 1442 H Dalam Masa Pandemi Covid-19.

"Mulai 21 Juli sampai 25 Juli 2021, aturan dari Kemenhub tentang perjalanan orang dalam negeri masih mengikuti ketentuan dari SE Satgas Penanganan Covid-19 Nomor 15 Tahun

2021 terkait pembatasan masyarakat selama libur Idul Adha yang mulai berlaku 17-25 Juli 2021," jelas Juru Bicara Kementerian Perhubungan Adita Irawati di Jakarta, Rabu (21/7).

Adita mengatakan, menindaklanjuti SE 15 Tahun 2021, Kemenhub telah mengeluarkan sejumlah Surat Edaran di masing-masing moda. Keempat SE tersebut sudah mulai berlaku 19-25 Juli 2021. **(Imd)-f**

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● **TANGGAL 20 Juli** kemarin, tercatat rekor jumlah Khatib terbanyak, yaitu Khatib Idul Adha. Banyak yang baru pertama kali menjadi Khatib. Karena di masa PPKM Darurat, masyarakat melaksanakan salat Idul Adha di rumah masing-masing. Hampir setiap rumah umat muslim pun ada Khatibnya sendiri-sendiri. (Jaenal Sarifuddin, Kadipaten Kulon KP I/279 Yogyakarta)

Untuk memudahkan pengiriman naskah SST bisa melalui email : www-naskahkr@gmail.com atau WA 0895-6394-11000, dituliskan Naskah SST.

Bagi yang sedang isoman, tapi ingin konsultasi dokter

DOCCALL
Konsultasi Dokter Melalui Video Call
HOTLINE : 08112854035

Lindungi anak-anak dari bahaya terpapar Virus Korona dengan selalu mematuhi Prokes Covid-19

ILUSTRASI JOS

RS PKU Bantul

HOME CARE
Pelayanan Rawat Luka di Rumah Anda

Pendaftaran 0896 4321 4455

DATA KASUS COVID-19 Rabu, 21 Juli 2021

1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 2.983.831 (+33.773)	- Pasien positif : 97.596 (+1.648)
- Pasien sembuh : 2.356.533 (+32.867)	- Pasien sembuh : 65.951 (+1.038)
- Pasien meninggal : 77.583 (+1.383)	- Pasien meninggal : 2.595 (+87)

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY. (KR-Ria/Ira)